

ABSTRAK

Praktik TQN di Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto dilaksanakan setiap Kamis (*kemisan*) atau dikenal dengan nama *khususiyah* yang dalam *khususiyah* tersebut diisi dengan *tausiyah* dari sang mursyid, dalam *tausiyah* tersebut terdapat pesan-pesan sang mursyid untuk bertafakkur terhadap segala ciptaan dan ni'mat Allah SWT serta mengenai *adab suluk* bagi pengamal TQN Al-Ittihad, kemudian dzikir yang dipandu langsung oleh sang mursyid yakni dzikir *jahr* dan dzikir *khafi (sirr)*. Dalam dzikir *jahr* membaca kalimah tahlil sebanyak 165 kali setiap setelah salat fardhu dilanjutkan dengan dzikir *sirr* melafalkan kalimah Allah..Allah... sebanyak 1000 setiap setelah salat fardhu. Kemudian dilanjutkan salat hajat dua rakaat dengan berjamaah ditutup dengan sujud. Baru setelah itu dilaksanakan *khususiyah* sebagai tahap akhir yaitu wasilah kepada Rasul SAW, mursyid-mursyid TQN, ruh kaum muslimin-muslimat, kemudian shalawat kepada Nabi SAW, dzikir-dzikir, dan ditutup dengan doa oleh sang mursyid. Dalam *khususiyah* tersebut pengamal TQN Al-Ittihad memakai pakaian putih bagi laki-laki, memakai kopyah, dan tasbeih. Sedangkan yang perempuan memakai baju batik, mukenah dan tasbeih. Mereka begitu ramah, dan supel serta berpenampilan sederhana. Mereka begitu antusias dalam mengikuti *khususiyah* tersebut. Terdapat tujuh belas nilai-nilai pendidikan karakter dalam praktik Tarekat Q[^]diriyah wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Al-Ittihad. Ke tujuh belas nilai karakter tersebut adalah: tawadhu', religius, lemah lembut, mementingkan orang lain (berjiwa sosial), pema'af (tidak pendendam), berwajah riang dan ceria, supel dan ramah, qana'ah, syukur, ikhlas, sabar, toleran (tasamuh), disiplin, tawakkal, segera beramal saleh, mandiri, dan tanggungjawab.